

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang analisis penyerapan tenaga kerja pada industri bordir dan sulaman di Kota Pariaman dengan variabel upah, produktivitas, modal kerja dan lama usaha terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Pariaman diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Industri bordir dan sulaman di Kota Pariaman merupakan industri dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak yaitu 821 unit usaha yang tersebar di Kota Pariaman dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3.541 orang tenaga kerja.
2. Dengan tingkat penyerap tenaga kerja yang tinggi industri bordir dan sulaman memiliki prospek yang besar dalam mengurangi penganggura hal ini dapat dilihat dengan jumlah penyerapan tenaga kerja yang mencapai 3.541 orang tenaga kerja. Berdasarkan data yang didapatkan industri bordir dan sulaman mampu menyerap 5,57% tenaga kerja yang ada di Kota Pariaman.
3. Penyerapan tenaga kerja industri bordir dan sulaman di Kota Pariaman dipengaruhi oleh upah, produktivitas, modal kerja dan lama usaha dengan besaran keseluruhan faktor tersebut sebesar 90,5 persen dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Keseluruhan variabel *independent* secara Bersama-sama mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang ada di Kota Pariaman.

4. Faktor upah berpengaruh signifikan dan bernilai negative terhadap penyerapan tenaga kerja industri bordir dan sulaman dengan nilai koefisien sebesar $-0,02533$ yang berarti setiap penurunan upah sebesar 1 persen maka tenaga kerja akan terserap sebesar $0,02533\%$.
5. Variabel produktivitas berpengaruh signifikan dan bernilai negative terhadap penyerapan tenaga kerja industri bordir dan sulaman dengan nilai koefisien sebesar $-0,006669$ yang berarti setiap penurunan produktivitas sebesar 1 persen maka tenaga kerja akan terserap sebesar $0,006669\%$.
6. Variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri bordir dan sulaman di Kota Pariaman.
7. Variabel lama usaha berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap penyerapan tenaga kerja industri bordir dan sulaman dengan nilai koefisien sebesar $0,416$ yang berarti setiap pertambah lama usaha sebesar 1 persen maka tenaga kerja akan terserap sebesar $0,416\%$.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penambahan variabel independen pada penyerapan tenaga kerja industri bordir dan sulaman seperti jumlah permintaan produk, pendidikan, dan lain-lain.
2. Pengujian regresi linear berganda bisa dilakukan dengan menggunakan *software* lain seperti minitab, dll.